

ABSTRAK

Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci seperti apa strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang serta apakah strategi yang digunakan sudah efektif dalam menangani pembiayaan bermasalah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data yaitu metode wawancara mendalam dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan cara teknik triangulasi sumber, analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan analisis data model Miles dan Huberman. Subjek dalam penelitian ini adalah Branch Manager dan Branch Operation Manager yang memiliki peran dalam penanganan pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BSM KCP Kaliurang terdiri dari strategi pencegahan yaitu melakukan survei secara berjenjang dengan menggunakan analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition). Untuk strategi penanganan pembiayaan bermasalah dilakukan secara berjenjang berdasarkan waktu dan jabatan yaitu meliputi pendekatan persuasif dan Islam yaitu dengan pendekatan kekeluargaan, pemberian inah atau kelonggaran waktu dengan kesepakatan yang tertuang dalam pernyataan kesanggupan bayar, kemudian dengan eksekusi jaminan dilakukan sebagai pilihan terakhir ketika nasabah memang sudah tidak kooperatif lagi, kemudian sistem Write Off yang terdiri dari hapus buku dan hapus tagih. Strategi yang diterapkan sudah cukup efektif jika dilihat dari tingkat NPF nya masih di bawah 5% dan PPAP dilihat dari kolektabilitasnya masih tergolong aman namun perlu ditingkatkan lagi.

Kata kunci : penanganan, murabahah bermasalah, strategi BSM KCP Kaliurang

ABSTRACT

The Settlement Strategies of the Non-Performing Murabahah Financing at Bank Syariah Mandiri Branch Kaliurang

This study aims to explain in detail what are the settlement strategies of non-performing murabahah financing at Bank Syariah Mandiri Branch Kaliurang and whether the strategies used are effective in the settlement of non-performing financing. This research is a field research with qualitative descriptive approach. The data collection methods are in-depth interview method and documentation. The validity of the data in this study is determined by means of triangulation techniques sources. The data analysis used is descriptive analysis method with Miles and Huberman's data analysis model. The subjects in this study are Branch Manager and Branch Operation Manager who has a role in settling the non-performing financing.

The results show that the settlement strategies of non-performing murabahah financing at BSM Branch Kaliurang consists of prevention strategy that is doing tiered survey using 5C analysis (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition). The settlement strategies of non-performing financing is done in stages based on time and position that include persuasive and Islamic approach that is by approach of kinship, giving inah or leniency time with agreement as stated in statement of ability to pay, then with the execution of guarantee done as last option when customer already becomes non co-operative anymore The next is Write Off system which consists of book deletion and claim deletion. The strategies applied are quite effective if seen from the NPF level which is still below 5% and the PPAP seen from the collectability which is still relatively safe but needs to be improved again.

Keywords: *handling, non-performing murabaha, BSM Branch Kaliurang strategies*